

ABSTRAK

Yazid Saevwa Rabbany : Aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pesantren Sabtu Ahad Hubungannya dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Fikih (Penelitian korelasi terhadap Siswa kelas XII MA Ar-Rosyidiyah Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa di sekolah ini terdapat kegiatan ekstrakurikuler Petuah yang di dalamnya memuat materi keagamaan dan siswanya dapat belajar sehingga memungkinkan motivasi belajar siswa semakin tinggi. Mestinya, motivasi belajar mereka tinggi. Namun, kenyataan menunjukkan hal yang tidak mengembirakan (motivasi belajar rendah) masih ditemukan siswa yang masih mengobrol pada saat KBM berlangsung, minta izin keluar kelas dengan alasan yang tidak jelas dan siswa dikelasnya tidak aktif.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Realitas aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Petuah (Pesantren Sabtu Ahad) di MA Ar-Rosyidiyah Bandung. 2) Realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MA Ar-Rosyidiyah Bandung dan 3) Hubungan antara aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Petuah dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran Fikih di MA Ar-Rosyidiyah kota Bandung.

Penelitian ini berdasarkan asumsi bahwa motivasi belajar siswa itu timbul melalui proses pembentukan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, antara lain melalui kegiatan ekstrakurikuler Petuah yang dapat meningkatkan kemampuan siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono adalah kemampuan siswa. Ketika kemampuan belajar siswa cukup, motivasi untuk belajar akan muncul secara alami. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi aktivitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Petuah maka akan semakin kuat pula motivasi belajar mereka pada pembelajaran Fikih di MA Ar-Rosyidiyah, begitupun sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, angket, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun data yang digunakan dalam penelitian adalah 91 siswa, yakni 100% dari jumlah populasi 91 siswa kelas XII MA Ar-Rosyidiyah. Teknik analisis datanya menggunakan pendekatan statistik yaitu: analisis parsial, uji normalitas data, uji regresi, uji korelasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Realitas aktivitas siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Petuah di MA Ar-Rosyidiyah adalah berkategori tinggi dengan rata-rata sebesar 4,01 yang berada pada interval 3,40 – 4,19. 2) Realitas motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fikih di MA Ar-Rosyidiyah berkategori tinggi dengan rata-rata sebesar 4,04 yang berada pada interval 3,40 – 4,19. dan 3) hubungan antar variabel X dan Y adalah a) Koefisien korelasinya berkategori sedang berdasarkan skor 0,58 yang berada pada skala 0,40 - 0,59 dan b) Hipotesisnya diterima, berdasarkan $t_{hitung} (= 6,715) > t_{tabel} (= 1,986)$. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pesantren Sabtu Ahad dengan Motivasi belajar mereka pada mata pelajaran Fikih di kelas XII MA Ar-Rosyidiyah kota Bandung.

Kata Kunci : *Aktivitas Siswa, Motivasi Belajar, Ekstrakurikuler Kegamaan.*